

Pengaruh Pengembangan Wisata, Jumlah Kunjungan dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Wisata Pesona Tamansari (Desa Tamansari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar)

Anisa Bela Tari Lestari¹, Setyaningsih Sri Utami²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Salamet Riyadi Surakarta
e-mail: bellafajar0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengembangan wisata, jumlah kunjungan, dan literasi keuangan terhadap pendapatan pelaku usaha di Wisata Pesona Tamansari Desa Tamansari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer yang diperoleh langsung pada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 pelaku usaha yang berada di kawasan Wisata Pesona Tamansari. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Wisata Pesona Tamansari. Jumlah kunjungan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Wisata Pesona Tamansari dan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha di Wisata Pesona Tamansari. Hasil uji F menunjukkan bahwa pengembangan wisata, jumlah kunjungan, dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,709, yang berarti sebesar 70,9% variasi pendapatan pelaku usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 29,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Pengembangan Wisata, Jumlah Kunjungan, Literasi Keuangan, Pendapatan, Pelaku Usaha.

Abstract

This study aims to analyze the influence of tourism development, the number of visitors, and financial literacy on the income of business owners at Pesona Tamansari Tourist Attraction, Tamansari Village, Kerjo District, Karanganyar Regency. This study employed a quantitative approach using primary data obtained directly from the research object. The population

consisted of 35 business owners operating in the Pesona Tamansari tourist area. The sampling technique used was saturated sampling; therefore, the entire population was selected as the research sample. Data were collected through questionnaires. The data were analyzed using instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that tourism development has a significant effect on the income of business owners at Pesona Tamansari Tourist Attraction. The number of visitors also has a significant effect on the income of business owners, and financial literacy has a significant effect on the income of business owners at Pesona Tamansari Tourist Attraction. Furthermore, the F-test results show that tourism development, the number of visitors, and financial literacy simultaneously have a significant effect on the income of business owners. The coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.709, indicating that 70.9% of the variation in business owners' income can be explained by the three independent variables, while the remaining 29.1% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Tourism Development, Number of Visitors, Financial Literacy, Income, Business Owners.

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara kepulauan memegang potensi pariwisata yang sangat berlimpah, mulai dari lanskap pesisir, pegunungan, kawasan perdesaan, hingga warisan budaya lokal. Pariwisata memegang peranan strategis sebagai mesin penggerak perekonomian daerah, pengentasan kemiskinan, serta perangsang perluasan lapangan kerja. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pariwisata diartikan sebagai manifestasi dari berbagai aktivitas rekreasi yang disokong oleh ragam fasilitas dan layanan dari masyarakat lokal, pelaku usaha, hingga pemerintah. Zulfi dan Asriati (2024) menguraikan bahwa pariwisata tidak sekadar berfungsi sebagai aktivitas rekreasi, melainkan instrumen ekonomi yang mampu menghasilkan devisa negara sekaligus mendorong pertumbuhan ekosistem Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Keberadaan UMKM dalam konteks pariwisata bertindak sebagai pilar pendukung utama bagi kebutuhan wisatawan, seperti katering, cinderamata, jasa transportasi, hingga wahana rekreasi. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja, pemerintah memprioritaskan perlindungan dan pemberdayaan UMKM mengingat daya tahannya yang kuat dalam menopang perekonomian nasional. Data Kementerian Koperasi dan UKM (2023) mencatat bahwa UMKM menyumbang sekitar 61,9% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap hingga 97% tenaga kerja di Indonesia. Asrawati et al. (2024) menegaskan fleksibilitas UMKM yang tinggi dalam beradaptasi dengan potensi lokal, termasuk memanfaatkan integrasi pengembangan kawasan pariwisata. Sinergi yang terarah antara pengembangan destinasi dan UMKM lokal diyakini mampu melahirkan efek pengganda ekonomi (*tourism multiplier effect*), sebagaimana dirumuskan oleh Dwyer et

al. (2020), di mana pengeluaran wisatawan mengalir langsung menjadi peningkatan aliran kas masyarakat lokal.

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah berbasis pariwisata di Jawa Tengah yang mengalami perkembangan signifikan. Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar (2025) mencatat pergerakan Wisatawan Nusantara (Wisnus) tujuan Karanganyar mencapai 640,33 ribu perjalanan pada Desember 2025. Tingginya minat kunjungan ini tidak hanya berpusat pada objek wisata utama, tetapi juga menciptakan limpahan peluang (*spillover effect*) bagi destinasi berkonsep desa wisata, salah satunya Wisata Pesona Tamansari yang terletak di Desa Tamansari, Kecamatan Kerjo. Objek wisata keluarga rintisan yang dikelola oleh BUMDes Sari Amanah bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini menawarkan kolam renang bernuansa pantai dengan pemandangan persawahan terasering dan Gunung Lawu. Keberadaan objek wisata ini telah mendorong tumbuhnya unit UMKM masyarakat sekitar, seperti kedai kuliner hingga jasa penyewaan *jeep adventure*.

Namun demikian, peluang potensi pariwisata yang ada belum diimbangi dengan eskalasi pendapatan pelaku UMKM yang optimal dan stabil. Terdapat tiga kendala utama yang dialami oleh para pelaku usaha di kawasan ini. Pertama, aspek pengembangan wisata yang masih tergolong rintisan dan durasi pengelolaan fasilitas yang belum maksimal. Menurut Suwanto (2014) serta Yoeti (2019), pengembangan objek wisata memerlukan usaha terencana melalui penataan sarana prasarana, aksesibilitas, dan variasi atraksi guna meningkatkan daya pikat destinasi. Keterbatasan variasi wahana di Wisata Pesona Tamansari berdampak langsung pada durasi tinggal (*length of stay*) dan minat transaksi wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian Bwariat et al. (2022) serta Sari dan Setyaningsih (2025) yang menemukan bahwa pengembangan objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha. Meskipun demikian, temuan ini kontras dengan studi Amaliah dan Devi (2021) serta Natasya dan Utami (2023) yang mengungkapkan bahwa pengembangan wisata tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di area objek wisata.

Kedua, tingkat kunjungan wisatawan yang cenderung fluktuatif serta musiman. Berdasarkan laporan BUMDes Sari Amanah (2025), angka kunjungan wisatawan di Wisata Pesona Tamansari mengalami gelombang lonjakan tajam pada bulan April (12.395 pengunjung) dan Desember (12.315 pengunjung), tetapi merosot drastis pada bulan Maret (328 pengunjung). Spillane (1994) menegaskan bahwa volume kunjungan merupakan indikator utama kesuksesan destinasi dalam menggerakkan aktivitas ekonomi lokal. Ketimpangan jumlah wisatawan antar-periode ini berdampak langsung pada ketidakstabilan penerimaan harian pedagang. Selain itu, belum tersedianya aturan ketat terkait batasan barang bawaan konsumsi dari luar area wisata makin memperkecil peluang belanja wisatawan terhadap unit kuliner UMKM lokal. Riset dari Fatimah et al. (2024) serta Muhammad Ridel Fiandry et al. (2024) membuktikan bahwa tingkat kunjungan wisatawan berkorelasi signifikan terhadap peningkatan omzet pedagang. Sebaliknya, Waro (2023) menyimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak memiliki dampak signifikan terhadap perolehan pendapatan masyarakat sekitar kawasan wisata.

Ketiga, dinamika pemahaman dan penerapan literasi keuangan di tingkat pelaku usaha mikro. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024), literasi keuangan merupakan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat demi kesejahteraan ekonomi. Observasi awal pada area Wisata Pesona Tamansari menunjukkan bahwa sebagian besar pemilik UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi dasar, pemisahan uang pribadi dan modal usaha, serta perencanaan investasi jangka panjang secara konsisten. Chen dan Volpe (1998) serta Brigham dan Houston (2010) menggarisbawahi pentingnya penguasaan manajemen kas, pengelolaan kredit, dan mitigasi risiko usaha agar pendapatan yang diperoleh dapat dikelola menjadi cadangan modal yang berkelanjutan. Studi empiris oleh Maria Mei Jelita Zai et al. (2025), Balqis et al. (2024), serta Amjad-ur-Rehman et al. (2025) memperlihatkan bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pendapatan UMKM. Di sisi lain, penelitian Luha et al. (2026) menunjukkan hasil sebaliknya, di mana literasi keuangan tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha.

Berdasarkan kesenjangan fenomena (*phenomenon gap*) di kawasan Wisata Pesona Tamansari serta adanya kontradiksi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu (*research gap*), maka diperlukan kajian empiris lebih mendalam mengenai keterkaitan faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara ilmiah "Pengaruh Pengembangan Wisata, Jumlah Kunjungan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Wisata Pesona Tamansari (Desa Tamansari, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar)". Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur ekonomi manajerial pariwisata sekaligus bahan pertimbangan praktis bagi pengelola BUMDes dan pemerintah daerah dalam mereformulasi strategi pemberdayaan ekonomi UMKM di kawasan wisata perdesaan

METODE

Penelitian kuantitatif eksplanatori ini bertujuan menganalisis hubungan kausalitas antarvariabel pada ekosistem UMKM di kawasan Wisata Pesona Tamansari, Desa Tamansari, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar. Data primer dihimpun melalui penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden, sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen resmi BUMDes Sari Amanah, publikasi BPS, dan literatur ilmiah relevan. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku usaha aktif di area wisata sebanyak 35 orang. Mengingat populasi terbatas, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh (sensus)*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Pengukuran instrumen menggunakan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Penelitian ini menguji tiga variabel independen Pengembangan Wisata (X_1), Jumlah Kunjungan (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3) terhadap variabel dependen Pendapatan Pelaku Usaha (Y). Kualitas instrumen dipastikan melalui uji validitas (*Pearson Correlation*, $p\text{-value} < 0,05$) dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* $> 0,60$). Pemenuhan kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) diuji melalui uji asumsi klasik, meliputi uji multikolinearitas (*Tolerance* $> 0,10$; *VIF* < 10), uji heteroskedastisitas Glejser ($p\text{-value} \geq 0,05$), uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* ($p\text{-value} \geq 0,05$), dan uji autokorelasi *Run Test* ($p\text{-value} \geq 0,05$),

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil responden dan distribusi rerata jawaban. Uji hipotesis dilakukan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan persamaan $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$. Uji signifikansi parsial dilakukan melalui Uji t ($\alpha = 0,05$), kelayakan model diuji secara simultan lewat Uji F ($p\text{-value} \geq 0,05$), serta besarnya kontribusi variabel bebas diukur melalui koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

TABEL I
UJI VALIDITAS VARIABEL PENGEMBANGAN WISATA

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.7 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pengembangan wisata valid.

TABEL II
UJI VALIDITAS VARIABEL JUMLAH KUNJUNGAN

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel jumlah kunjungan valid.

TABEL III
UJI VALIDITAS VARIABEL LITERASI KEUANGAN

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai Signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

TABEL IV
UJI VALIDITAS VARIABEL PENDAPATAN PELAKU USAHA

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
Y1.1	0,000	0,05	Valid
Y1.2	0,000	0,05	Valid
Y1.3	0,000	0,05	Valid
Y1.4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y1.1 sampai dengan Y1.4 diperoleh nilai Signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pendapatan pelaku usaha valid.

B. Uji Reliabilitas

TABEL V
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Crombach Alpha	$\alpha > 0,60$	Keterangan
Pengembangan Wisata (X1)	0,934	0,60	Reliabel
Jumlah Kunjungan (X2)	0,960	0,60	Reliabel
Literasi keuangan (X3)	0,922	0,60	Reliabel
Pendapatan Pelaku Usaha (Y)	0,918	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Pengembangan wisata (X1), Jumlah Kunjungan (X2), Literasi keuangan (X3) dan Pendapatan Pelaku Usaha (Y) memiliki Crombach Alpha > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik**TABEL VI
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 <i>PENGEMBANGAN WISATA</i>	0,660	1,515
	X2 <i>JUMLAH KUNJUNGAN</i>	0,599	1,669
	X3 <i>LITERASI KEUANGAN</i>	0,743	1,346

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU USAHA

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (Pengembangan Wisata) = 0,660, X2 (Jumlah Kunjungan) = 0,599, X3 (Literasi Keuangan) = 0,743 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (Pengembangan Wisata) = 1,515, X2 (Jumlah Kunjungan) = 1,669, X3 (Literasi Keuangan) = 1,346 < 10, Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

**TABEL VII
HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS**

Coefficients^a				Standardize d Coefficients	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	2,781	0,974		2,856	0,008
	PENGEMBANGAN WISATA	-0,021	0,033	-0,134	-0,642	0,526
	JUMLAH KUNJUNGAN	0,003	0,042	0,016	0,071	0,944
	LITERASI KEUANGAN	-0,062	0,049	-0,251	-1,270	0,213

a. Dependent Variable: AbsUn

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) variabel X1 (Pengembangan Wisata) = 0,526, X2 (Jumlah Kunjungan) = 0,944, X3 (Literasi Keuangan) = 0,213 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

TABEL VIII
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardiz ed Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,23192389
Most Extreme Differences	Absolute		,096
	Positive		,080
	Negative		-,096
Test Statistic			,096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,562
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,549
		Upper Bound	,574

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Hasil diatas besarnya *p-value* atau *asypm, Sig (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 menunjukan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

TABEL IX
HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,18142
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	23
Z	1,379
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,168
a. Median	

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Hasil nilai signifikansi (*p-value*) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,168 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

D. Hasil Analisis Data

TABEL XIII
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Sig.
		B		Beta	
1	(Constant)	0,542	1,816		0,298
	PENGEMBANGAN WISATA	0,137	0,062	0,253	0,034
	JUMLAH KUNJUNGAN	0,309	0,078	0,475	0,001
	LITERASI KEUANGAN	0,268	0,091	0,316	0,006

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU USAHA

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,542 + 0,137X_1 + 0,309X_2 + 0,268X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a= 0,542 (positif): artinya jika variabel X1 (Pengembangan Wisata), X2 (Jumlah Kunjungan), dan X3 (Literasi Keuangan), konstan maka Y (Pendapatan Pelaku Usaha) adalah positif.
- b1= 0,137 Pengembangan Wisata berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Artinya: jika Pengembangan Wisata meningkat maka Y (Pendapatan Pelaku Usaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (Jumlah Kunjungan) dan X3 (Literasi Keuangan) konstan/tetap.
- b2= 0,309 Jumlah Kunjungan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Artinya: jika Jumlah Kunjungan meningkat maka Y (Pendapatan Pelaku Usaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Pengembangan Wisata) dan X3 (Literasi Keuangan) konstan/tetap.
- b3= 0,268 Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Artinya: jika Literasi Keuangan meningkat maka Y (Pendapatan Pelaku Usaha) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Pengembangan Wisata) dan X2 (Jumlah Kunjungan) konstan/tetap.

**TABEL XIV
HASIL UJI t**

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	
Model		B		Beta	t
1	(Constant)	0,542	1,816		0,298
	PENGEMBANGAN WISATA	0,137	0,062	0,253	2,217
	JUMLAH KUNJUNGAN	0,309	0,078	0,475	3,972
	LITERASI KEUANGAN	0,268	0,091	0,316	2,945

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU USAHA

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil t uji sebagai berikut:

a. Uji-t Variabel X1 (Pengembangan Wisata)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,034 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Pengembangan Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha

b. Uji-t Variabel X2 (Jumlah Kunjungan)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Jumlah Kunjungan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha.

c. Uji -t Variabel X3 (Literasi Keuangan)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,006 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha.

**TABEL XV
HASIL UJI F**

		ANOVA^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	142,686	3	47,562	28,574
	Residual	51,600	31	1,665	
	Total	194,286	34		

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU USAHA

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, JUMLAH KUNJUNGAN, PENGEMBANGAN WISATA

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Berdasarkan hasil tabel XXIV diatas perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 28,574 dengan nilai signifikansi (*p value*) sebesar 0,000 < 0,05, Maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk

memprediksi variabel bebas X1 (Pengembangan Wisata), X2 (Jumlah Kunjungan), dan X3 (Literasi Keuangan) terhadap Y (Pendapatan Pelaku Usaha).

TABEL XVI
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,857 ^a	,734	,709	1,29016

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, JUMLAH KUNJUNGAN, PENGEMBANGAN WISATA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN PELAKU USAHA

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R Square*) adalah sebesar 0,709, Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (Pengembangan Wisata), X2 (Jumlah Kunjungan), dan X3 (Literasi Keuangan) terhadap Y (Pendapatan Pelaku Usaha) sebesar 70,9%, Sisanya (100% - 70,9%) = 29,1% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pengelolaan keuangan, modal usaha, akses permodalan, dan pemanfaatan layanan keuangan.

SIMPULAN

Pengaruh Pengembangan Wisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Wisata Pesona Tamansari Desa Tamansari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Hasil uji t pada variabel kolaborasi *network* menunjukkan nilai signifikansi sebesar Berdasarkan uji t variabel Pengembangan Wisata (X1) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,034 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Pengembangan Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha (Y). Kesimpulan H1 yang menyatakan bahwa Pengembangan Wisata berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha terbukti kebenarannya. Pengaruh Jumlah Kunjungan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Wisata Pesona Tamansari Desa Tamansari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan uji t variabel Jumlah Kunjungan (X2) diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Jumlah Kunjungan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha. Kesimpulan H2 yang menyatakan bahwa Jumlah Kunjungan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha terbukti kebenarannya. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha di Wisata Pesona Tamansari Desa Tamansari Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan uji t diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,006 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha. Kesimpulan H3 yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pelaku Usaha terbukti kebenarannya

REFERENSI

- Amjad-Ur-Rehman, Javed, A., & Yasir, M. (2025). Impact Of Financial Literacy On The Sustainability Of Small And Medium Enterprises: Mediating Effect Of Financial Management Practices. *Global Management Sciences Review*, 10(2), 18–26. [https://doi.org/10.31703/Gmsr.2025\(X-II\).03](https://doi.org/10.31703/Gmsr.2025(X-II).03)
- Aprianti, F., Rafiudin, A., & Suprianto, S. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Retribusi Obyek Wisata Di Kabupaten Sumbawa (Studi Pada Obyek Wisata Pantai Saliper Ate). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 145–154. <https://doi.org/10.58406/Jeb.V10i2.962>
- Arikunto, S. (2014). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Asrawati, D., Dunakhir, S., & Afiah, N. (2024). Pengaruh Kunjungan Wisatawan Gunung Bulusaraung Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Tompo Bulu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 45–56.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar. (2025). *Perkembangan Pariwisata Kabupaten Karanganyar Desember 2025*. BPS Kabupaten Karanganyar.
- Balqis, I. Z., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemudahan Sistem QRIS Terhadap Pendapatan UMKM Di Pontianak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 342–353. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V8i3.22615>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Fundamentals Of Financial Management* (13th Ed.). South-Western Cengage Learning.
- Bumdes Sari Amanah. (2025). *Laporan Perkembangan Wisata Pesona Tamansari Tahun 2025*. Bumdes Sari Amanah Desa Tamansari.
- Bwariat, M. A., Pelamonia, M., & Rehatta, G. (2022). Pengaruh Pengembangan Objek Wisata Pantai Pasir Panjang Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Administrasi Terapan*, 1(1), 1–9.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dwyer, L., Forsyth, P., & Dwyer, W. (2020). *Tourism Economics And Policy*. Channel View Publications.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jadesta Sisparnas. (2024). *Desa Wisata Pesona Tamansari Kabupaten Karanganyar*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. https://jateng.jadesta.com/Desa/Pesona_Tamansari
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (M. S. Satriadi, Ed.). CV Azka Pustaka.
- Kementerian Koperasi Dan UKM. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2021–2023*. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.
- Luha, F., Rozari, P., & Fa'ah, Y. (2026). Analisis Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten

- Sabu Raijua. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 7(1), 12–25. <https://doi.org/10.70581/Glory.V7i1.23085>
- Luo, H., Wang, H., & Wu, Y. (2024). Digital Financial Inclusion And Tourism Development. *International Review Of Economics & Finance*, 90, 207–219. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2023.12.001>
- Muhammad Ridel Fiandry, Nengsih, T. A., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh Objek Wisata Halal, Lama Usaha, Modal, Dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kawasan Wisata Gentala Arasy Kota Jambi. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(3), 57–68. <https://doi.org/10.61132/Menawan.V2i3.515>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.
- Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi Offset.
- Sari, A. M., & Setyaningsih, S. U. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha, Dan Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha (Survey Pada UMKM Pesona Wisata Pasar Dhoplang Di Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1119–1132. <https://doi.org/10.62710/S1zyd646>
- Seran, D. N., Rozari, P. E. D., Makatita, R. F., & Amtiran, A. (2024). The Effect Of Financial Literacy And Financial Management On The Income Of Night Culinary Business In Oebufu Village, Kupang City. *Journal Of Financial And Business Research*, 4(2), 1197–1207.
- Spillane, J. J. (1994). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah Dan Prospeknya*. Kanisius.
- Sudarmanto, E. (2022). *Metode Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Rajawali Pers.
- Sulistyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2021). *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan*. CV Anugrah Utama Raharja.
- Umar, H. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.
- Waro, A. (2023). Pengaruh Obyek Wisata Setigi Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sekapuk. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 8(1), 101–112.
- Winata, E. (2024). *Pengantar Pariwisata* (R. R. Mardiana, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Yoeti, O. A. (2019). *Pengenalan Pariwisata*. Andi Offset.
- Zai, M. M. J., Buulolo, N. A., & Duha, T. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Kecil Di Desa Sihareo II Tabaloho. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 4(6), 9445–9455.
- Zulfi, S., & Asriati, N. (2024). Kontribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Nasional Dalam Mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan. *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(3), 703–710. <https://doi.org/10.53625/Juremi.V4i3.8917>